



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dilakukan di lapangan untuk meneliti hal-hal yang terjadi pada masa sekarang dan memerlukan pemecahan masalah. Metode ini dilakukan dengan pengamatan (observasi) dan penyebaran angket. Menurut Arikunto (1998:309) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian deskriptif menurut Sevilla (1993:7) adalah sebagai suatu kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dalam pokok suatu penelitian; penelitian deskriptif menentukan dan melaporkan keadaan sekarang. Sedangkan menurut Indriantoro dan Supomo (2002:26) penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subyek yang diteliti.

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Nawawi (1990:31), yaitu: 1) memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian ini dilakukan (saat sekarang) atau masalah yang bersifat aktual, 2) menggambarkan

fakta-fakta masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, seiring dengan interpretasi rasional yang adekuat”.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa individu, organisasi, industri atau perspektif yang lain. Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk menjelaskan karakteristik subyek yang diteliti, mengkaji berbagai aspek dalam fenomena tertentu, dan permasalahan untuk diuji serta studi untuk penelitian selanjutnya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2002:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan Sugiarto (2001:2) berpendapat populasi berarti keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti.

Populasi menurut Komaruddin (2005:288) merupakan sekelompok subjek yang menjadi sumber penarikan sampel yang digunakan untuk pengukuran statistik. Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah pegawai tetap Indonesia Publishing House, yaitu sebanyak 48 orang, yang terdiri dari 34 orang pegawai laki-laki dan 14 orang pegawai perempuan.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2002:57) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya Sugiarto (2001:2) mendefinisikan sampel yaitu sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.

Komaruddin (2005:288) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel terdiri atas individu-individu yang dipilih dari sebuah kelompok orang atau hal yang lebih besar, yang dinamakan populasi tersebut. Oleh sebab itu penarikan sampel atau penentuan sampel (*sampling*) adalah pemilihan sejumlah individu tertentu dari populasi yang ditentukan, sebagai wakil (*representatif*) dari populasi tersebut.

Untuk menentukan besarnya sampel pegawai percetakan Indonesia Publishing House, menurut menurut Arikunto (1998:120) menyatakan sebagai berikut: "... Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10% sampai 15%, atau 20% sampai 25%". Sedangkan Surakhmad (1998:100) menyatakan bahwa sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering kali disebut sampel total. Berdasarkan pernyataan di atas, maka teknik sampel yang diambil adalah sampel total. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tetap Indonesia Publishing House yaitu berjumlah 48 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara dengan apa data diperoleh. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik langsung dan tidak langsung.

1. Teknik Langsung

Wawancara merupakan teknik memperoleh data dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang menjadi objek penelitian. Menurut Mardalis (2003:64) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapat keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan tanya-jawab langsung kepada pimpinan, supervisor percetakan, bahkan dengan bawahan maupun pegawai biasa yang dianggap mengetahui dengan pasti tentang hal-hal yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi perusahaan yang sebenarnya dan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Observasi atau pengamatan menurut Mardalis (2003:63) digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Dalam penelitian ini peneliti melihat bagaimana

perkembangan yang terjadi dalam lingkungan percetakan, secara fisik maupun sosial.

2. Teknik Tidak Langsung

Angket merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran daftar pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Angket atau *kuesioner* menurut Mardalis (2003:67) adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Studi literatur merupakan pengumpulan data dan informasi sekunder yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data dan informasi tersebut dapat berupa buku-buku dan referensi lainnya (khususnya buku-buku yang erat hubungannya dengan iklim organisasi dan produktivitas kerja), perundang-undangan, peraturan, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Studi dokumentasi dilakukan dengan penelaahan terhadap beberapa dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti guna memperoleh informasi yang relevan. Menurut Hadi dan Haryono (1998:111) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.

D. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Angket

1. Pengujian Validitas Angket

Untuk mengetahui valid atau tidaknya alat yang digunakan dalam pengumpulan data, maka digunakan uji validitas. Pengujian validitas dilakukan dengan mengurutkan skor jawaban dari terendah sampai yang tertinggi. Mengelompokkan data skor tersebut menjadi dua kelompok, 27 % untuk kelompok tinggi dan 27 % untuk kelompok rendah. Selanjutnya mencari mean dan standar deviasi dari skor kelompok rendah dan skor kelompok tinggi. Untuk mencari varians gabungan dari kedua kelompok tersebut menurut Sudjana (1992:239) menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Menurut Sudjana (1992:239) untuk mencari nilai t menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana S : standar deviasi
 n : 27% dari n
 t : pengujian kesamaan dari rata-rata (t skor)
 \bar{x} : skor rata-rata yang diperoleh

Selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf nyata (α) = 0.05 dan dk = (n₁ + n₂ - 2) dengan kriteria pengujiannya: apabila t_{hitung} ≥ t_{tabel}, maka hipotesis ditolak. Hasil perhitungan dan analisis yang diperoleh, maka dapat diketahui apakah masing-masing variabel tersebut valid atau tidak.



2. Pengujian Reliabilitas Angket

Untuk memperoleh instrumen penelitian yang dapat dipercaya maka digunakan uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*. Item-item instrumen di belah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok genap. Selanjutnya skor data tiap kelompok itu disusun sendiri. Masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap di cari korelasinya. Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen menurut Sugiyono (2002:186), yaitu:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

dimana ρ : koefisien korelasi Spearman
 b_i : perbedaan antara pasangan jenjang
 n : jumlah nilai pasangan

Setelah dihitung dan didapat koefisien korelasinya, selanjutnya menurut Sugiyono (2002:104) dimasukkan kedalam rumus, yaitu:

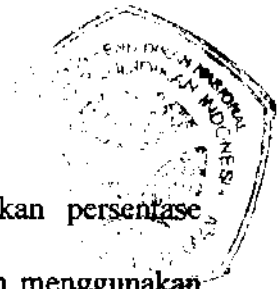
$$r_i = \frac{2\rho}{1 + \rho}$$

dimana r : reliabilitas interval seluruh item
 ρ : koefisien korelasi Spearman

Selanjutnya nilai r_i hitung dibandingkan dengan r_i tabel pada taraf nyata (α) = 0.05 dengan kriteria pengujian: apabila r_i hitung $\geq r_i$ tabel, maka hipotesis ditolak. Hasil perhitungan dan analisis yang diperoleh, maka dapat diketahui apakah masing-masing variabel tersebut reliabel atau tidak.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Iklim Organisasi (X)	Struktur tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur dan sistem kerja • Metode kerja • Pembagian wewenang dan tanggung jawab
	Kebijakan manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • Pemusatan keputusan pimpinan • Keadilan dalam penerapan kebijakan • Penempatan pegawai berdasarkan kebutuhan dan kecakapan • Mutasi dan promosi jabatan • Kesempatan memperoleh pendidikan dan pelatihan • Imbalan dan hukuman
	Suasana lingkungan organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Keamanan dan kenyamanan kerja • Pengadaan sarana kerja yang memadai • Kesesuaian peralatan (mesin-mesin) dengan kebutuhan • Keterbukaan informasi dan interaksi
Produktivitas kerja (Y)	Waktu kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan waktu kerja • Penggunaan waktu kerja • Ketepatan waktu penyelesaian tugas
	Disiplin kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku • Kepatuhan mengikuti prosedur kerja • Ketelitian dalam bekerja
	Motivasi kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat kerja • Inovasi • Kepribadian
	Kemampuan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dan keterampilan • Penggunaan peralatan (mesin)
	Peningkatan hasil kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Target kerja • Mutu atau kualitas hasil kerja • Kebersamaan bekerja dalam menyelesaikan pekerjaan



G. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

Hasil perhitungan angket dianalisis dengan menggunakan persentase sesuai dengan banyaknya item pernyataan ke dalam tabel dengan menggunakan program SPSS versi 11. Dari hasil tabel tersebut dapat diambil kesimpulan dan menganalisis penyebab yang terjadi pada setiap item pernyataan.

Dalam pengujian hipotesis, perlu diuji melalui pengolahan data yang telah terkumpul. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui hubungan suatu variabel terhadap variabel lain, maka analisis yang digunakan bersifat korelasional. Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : Iklim organisasi tidak berhubungan dengan produktivitas kerja.

H_1 : Iklim organisasi berhubungan dengan produktivitas kerja.

Untuk mencari hubungan antara variabel X (iklim organisasi) dengan variabel Y (produktivitas kerja), menurut Siegel (1997:256) digunakan korelasi *Spearman*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

dimana r_s : koefisien korelasi Spearman
 $\sum X^2$: jumlah faktor korelasi variabel X
 $\sum Y^2$: jumlah faktor korelasi variabel Y
 $\sum di^2$: jumlah kuadrat beda antar rank

Teknik pengolahannya menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS versi 11. Harga koefisien korelasi (r_s) dikonsultasikan pada tabel batas-batas nilai r . Untuk mengetahui keeratan hubungan variabel, Sugiyono (2002:149) memberikan interpretasi koefisien korelasi, yaitu:

Tabel 3.3
Batas-batas Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Korelasi Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Korelasi Rendah
0,40 – 0.599	Korelasi Cukup atau Sedang
0,60 – 0.799	Korelasi Kuat
0,80 – 1.000	Korelasi Sangat Kuat

Untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka menurut Sudjana (1992:246) digunakan rumus:

$$KD = r_s^2 \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan semua populasi sebagai sampel, sehingga dalam analisis data tidak perlu dilakukan uji signifikansi, karena sampel sama dengan populasi.